-KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
Zona F, Gedung I, Kampus Unsri Indralaya, OI,30662, Sumatera Selatan, Indonesia, Tel.0711-580277
Atau Jl. Dr. Moh.Ali Komp. RSMH Palembang 30126, Indonesia, Telp/Fax. 0711-373438,
Email: kedokteran@unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR : 0341 /UN9.FK/TU.SK/2019

TENTANG
PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK
PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 (PPDS-1)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Menimbang :
1. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Penelitian Peserta Didik pada Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya perlu dibentuk Tim Pembimbing Penelitian;
2. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas serta menjamin kelancaran dan ketertiban pelaksanaan, perlu diterbitkan surat keputusan Dekan sebagai landasan hukumnya;

Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor: 668/A/III/1962 tentang Pendirian Fakultas Kedokteran Unsri;
4. Peraturan Rektor Unsri Nomor: 11 Tahun 2017 Tanggal 29 Desember 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan Nomor 0007 Tahun 2019 Tanggal 12 Maret 2019 Tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 11 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;
5. Keputusan Rektor Univeristas Sriwijaya Nomor : 0361/UN9/KP/2017 tanggal 25 April 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya masa tugas 2017-2021;
6. Buku Panduan Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Penyakit Dalam;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PEMBENTUKAN TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK PADA PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 (PPDS-1) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

KESATU : Mengangkat/menunjuk Tim Pembimbing Penelitian Peserta Didik Pada Program Studi Ilmu Penyakit Dalam Program Pendidikan Dokter Spesialis-1 (PPDS-1) Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dengan personalia dan peserta didik sebagaimana tersebut dalam lampiran surat keputusan ini;

KEDUA : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Pembimbing tersebut bertanggung jawab langsung kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya tahun 2019;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai kegiatan penelitian tersebut selesai dilaksanakan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 15 April 2019
Dekan,

Syarif Husin
NIP. 196112091992031003

Tembusan:
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Bagian/KPS Program Studi Ilmu Penyakit Dalam
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. Ketua P4PM
5. Ybs

Scanned by CamScanner

Lampiran : Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Unsri
Nomor : 0341/UN9.FK/TU.SK/2019
Tanggal : April 2019

TIM PEMBIMBING PENELITIAN PESERTA DIDIK DAN JUDUL PENELITIAN
PADA PROGRAM STUDI ILMU PENYAKIT DALAM
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS-1 (PPDS-1)
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Nama Peserta Didik Sp-1	Judul Penelitian	Pembimbing Subtansi	Pembimbing Metode Penelitian
dr. Arlis Karlina	Korelasi Polimorfisme Gen Angiotensin *Converting Enzym* dan Angiotensin II Terhadap Pasien *Slow Coronary Flow Phenomenon* di RSMH Palembang	Dr. dr. Taufik Indrajaya,SpPD,K-KV	Dr. dr. H. Mgs Irsan Saleh,M. Biomed

Dekan,

Prof. Syarif Husin
NIP. 196112091992031003

Scanned by CamScanner

PENGARUH POLIMORFISME I/D GEN *ANGIOTENSIN CONVERTING ENZYME* DAN KADAR ANGIOTENSIN II TERHADAP *CORONARY SLOW FLOW PHENOMENON* DI RUMAH SAKIT MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

ARLIS KARLINA

Telah disetujui oleh :

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
DR. dr. Taufik Indrajaya, SpPD, K-KV, FINASIM	**DR. dr. Mgs.Irsan Saleh, M. Biomed**
NIP. 196402021989031006	**NIP. 196609291996011001**

KETUA BAGIAN ILMU PENYAKIT DALAM FK UNSRI	KETUA PROGRAM STUDI Sp1 ILMU PENYAKIT DALAM FK UNSRI
dr. Mediarty Syahrir, SpPD, K-HOM, FINASIM	**dr. Nova Kurniati, SpPD, K-AI, FINASIM**
NIP. 195804041985012001	**NIP. 196407221989032003**

Dipindai dengan CamScanner

PENGARUH POLIMORFISME I/D GEN *ANGIOTENSIN CONVERTING ENYZME* DAN KADAR ANGIOTENSIN II TERHADAP *CORONARY SLOW FLOWPHENOMENON* DI RUMAH SAKIT MOHAMMADHOESIN PALEMBANG

KARYA TULIS AKHIR

ARLIS KARLINA

PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS I
ILMU PENYAKIT DALAM FK UNSRI/RSMH
PALEMBANG
2020

ABSTRAK

Pengaruh Polimorfisme I/D Gen *Angiotensin Converting Enzyme* dan Kadar Angiotensin II Terhadap*Coronary Slow Flow Phenomenon*
Di Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang
Arlis Karlina, Taufik Indrajaya, Irsan Saleh

Latar Belakang: C*oronary slow flow phenomenon* (CSFP) didefinisikan sebagai suatu sindrom keterlambatan aliran pengosongan kontras ke bagian pembuluh darah koroner.RAAS memiliki peranan penting dalam kejadian kondisi CSFP.Adanya polimorfisme gen ACE diduga berperan terhadap penyakit kardiovaskuler termasuk CSFP sehingga menjadi gen kandidat untuk diteliti.Polimorfisme gen ACE juga merupakan faktor penting dalam peningkatan kadar Angiotensin II.Oleh karena itu pada penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh polimorfisme I/D 287 bp *alu repetitive sequence* pada intron 16 gen ACE dan kadar angiotensin II terhadap *kejadian coronary slow flow phenomenon* di RSMH Palembang.

Metode: Studi *case control* ini dimulai dari Juli 2019 sampai Juli 2020 di RSMH Palembang dengan masing-masing 32 subjek pada kelompok kasus dan kontrol. Pada penelitian ini digunakan sepasang primer dan satu kali PCR untuk deteksi polimorfisme insersi/delesi gen ACE. Analisis genetik dilakukan di Laboratorium Bioteknologi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Hasil: Dari 32 subjek kelompok CSFP didapatkan distribusi genotip II 17 subjek (53,1%), genotip ID 14 subjek (43,8%) dan genotip DD 1 subjek (3,1 %). Dari 32 subjek kelompok Non-CSF didapatkan distribusi genotip II 11 subjek (34,4%), genotip ID 13 subjek (42,2%) dan genotip DD9 subjek (14,1%). Nilai median kadar angiotensin II pada kelompok CSFP 58 pg/mL dan pada kelompok Non-CSF 32,8 pg/mL.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh I/D 287 bp *alu repetitive sequence* pada intron 16 gen ACE dan kadar angiotensin II terhadapkejadian *coronary slow flow phenomenon*di Rumah Sakit dr. Mohammad Hoesin Palembang.

Kata Kunci : CSFP, polimorfisme gen ACE, angiotensin II